

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STUNTING MELALUI SOSIAL MEDIA YOUTUBE TER-
HADAP PENGETAHUAN REMAJA**

**THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL VIDEOS ABOUT FACTORS AFFECT-
ING STUNTING THROUGH YOUTUBE SOCIAL MEDIA ON THE
KNOWLEDGE OF TEENAGERS**



**DISUSUN OLEH :
ALVITO ZIDANE PAMUNGKAS
2011102411114**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JANUARI 2024**

NASKAH PUBLIKASI (Manucrypt)

**Pengaruh Video Edukasi tentang Faktor yang Mempengaruhi Stunting Melalui
Sosial Media Youtube terhadap Pengetahuan Remaja**

*The Influence of Educational Videos about Factors Affecting Stunting Through
Youtube Social Media on The Knowledge of Teenagers*



**Disusun Oleh :
Alvito Zidane Pamungkas
2011102411114**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JANUARI 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

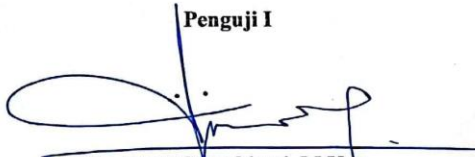
**PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STUNTING MELALUI SOSIAL MEDIA *YOUTUBE*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMA NEGERI 4 SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI


**Diajukan Oleh:
Alvito Zidane Pamungkas
2011102411114**

**Disahkan
Pada tanggal 16 Juli 2024**



Penguji I


Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN. 1119018202

Penguji II


Rini Ernawati, S.Pd, M.Kes
NIDN. 1102096902

**Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan**



Ns. Siti Khoirah Muflikhatin, M.Kep
NIDN. 1115017703

PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STUNTING MELALUI SOSIAL MEDIA YOUTUBE TER- HADAP PENGETAHUAN REMAJA

Alvito Zidane Pamungkas^{1*}, Rini Ernawati², Enok Sureskiarti³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

email: alvito0097@gmail.com

Abstract: *Stunting Stunting is a condition of failure to thrive in children under five years old caused by chronic malnutrition which is a problem in Indonesia. The aim of the research is to find out whether there is an influence of stunting education via YouTube social media on students at SMA Negeri 4 Samarinda. This research uses a quantitative research design with a Pretest - Posttest Control Group Design to compare the experimental group that was given stunting education via videos on YouTube social media with a control group that was not given intervention. The number of samples in this study was 20 students of class XI. The instrument used is a questionnaire. Test statistical analysis with the Wilcoxon Alternative Test. The result of the p-value is 0.000 because the p value < α (0.05), then H_a is accepted and H_0 is rejected. This shows that the respondents' knowledge before and after being given interventions regarding stunting to students at SMA Negeri 4 Samarinda increased the average value of the respondents' knowledge. So there is a significant influence on knowledge before the intervention is given and after the intervention is given by providing stunting education.*

Keywords: Education, Stunting, Teenager, Youtube

Abstrak: Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia dibawah lima tahun yang disebabkan kekurangan gizi kronis yang menjadi masalah di Indonesia. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi stunting melalui media sosial *youtube* pada siswa SMA Negeri 4 Samarinda. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan *with desaign Pretest – Posttest Control Grup Design* untuk membandingkan kelompok *experiment* yang diberikan edukasi stunting melalui video di media sosial *youtube* dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa/I kelas XI. Instrumen yang digunakan ialah kuesioner. Uji analisis statistik dengan *Uji Alternatif Wilcoxon*. Hasil *p-value* 0,000 karena nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi mengenai stunting pada siswa dan siswi di SMA Negeri 4 Samarinda terdapat peningkatan nilai rata – rata pengetahuan responden. Sehingga ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi pemberian edukasi stunting.

Kata kunci: Edukasi, Remaja, Stunting, Youtube

PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia dibawah lima tahun yang disebabkan kekurangan gizi kronis terutama pada periode emas dimulai sejak anak masih di dalam kandungan hingga usia dua tahun atau yang sering disebut dengan istilah periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (BPS et al. 2020). Anak dikatakan stunting apabila z-score panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi berdasarkan standar pertumbuhan (Kementerian Kesehatan RI 2020).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Asia Regional (SEAR). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4% (Triswathi, Mardhiyah, and Maulidya Sari 2021). Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi (PSG) selama tiga tahun terakhir, pendek memiliki prevalensi tertinggi dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk. Prevalensi balita pendek mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 27,5% menjadi 29,6% pada tahun 2017 (Choliq, Nasrullah, and Mundakir 2020).

The Global Nutrition Report (2020) melaporkan bahwa prevalensi stunting pada anak di bawah usia 5 tahun di Indonesia masih tinggi dari rata-rata kawasan Asia Tenggara meskipun terjadi kemajuan dalam mencapai target penurunan stunting. Indonesia berada pada peringkat keempat dengan prevalensi tinggi stunting pada anak di bawah usia 5 tahun dikawasan Asia Tenggara setelah Timor Leste (51,7%), Laos (33,1%), dan Kamboja (32,4%) (Wicaksana and

Rachman 2018)

(Adhyka, Yurizali, and Aisyiah 2023) Dengan prevalensi yang demikian besar, stunting merupakan permasalahan gizi yang mengancam kualitas hidup generasi penerus bangsa. Maka dari itu, untuk mencegah stunting pada generasi penerus terjadi perlu dilakukan intervensi sejak dini yaitu pada usia remaja. Remaja merupakan kelompok yang potensial, yang dapat diandalkan sebagai agen perubahan perilaku. Keterlibatan remaja dalam penanggulangan stunting merupakan hal yang penting karena remaja berada pada garis depan dalam inovasi dan agen perubahan (UNICEF, 2021). Banyak inovasi dan potensi yang dapat dikembangkan oleh remaja yang memiliki semangat, idealisme, dan kreativitas tinggi dalam hal mengatasi stunting (Mitra, Nurlisis, and Rahmalisa 2022)

Dalam hal ini remaja perlu dibekali pengetahuan mengenai stunting dikarenakan masih terdapat remaja yang belum mengetahui stunting salah satunya melalui media sosial. Berdasarkan hasil studi (Simanjuntak et al. 2022) terpercaya dalam menciptakan dan menyebarkan informasi terkait stunting di Indonesia melalui media sosial salah satunya *YouTube*.

YouTube dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran ataupun media promosi yang sangat dibutuhkan pada era ini. *YouTube* dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemampuan penonton sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar, karena fitur videonya yang lengkap dan mudah disebarkan secara cepat. *YouTube* memberikan informasi berbeda yakni lebih jelas karena biasanya bersifat audio-visual berbeda dengan Google yang hanya memberikan informasi dengan kata-kata saja, sehingga

penyampaian informasi melalui *YouTube* dapat lebih menarik (Aisy, Riska, and Febriana 2022).

(Arham 2020) Memaparkan bahwa berdasarkan survey yang dilakukan *youtube*, *youtube* telah memiliki lebih dari 1 miliar pengguna, yang berarti hampir sepertiga dari seluruh pengguna internet. Mayoritas pengguna berusia 18-34 tahun dan lebih dari 70% waktu menonton video di *youtube* berasal dari perangkat seluler. 1 miliar jam konten ditonton setiap harinya.

Berdasarkan hasil survey awal Survey awal tersebut dilakukan dengan 15 siswa secara acak di sekolah SMA Negeri 4 Samarinda mengenai pengertian stunting, faktor penyebab stunting dan pencegahan stunting. Dari hasil survey tersebut masih terdapat 10 siswa yang belum mempunyai pengetahuan terkait stunting dan 5 siswa yang mempunyai pengetahuan terkait stunting.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media *youtube* terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 4 Samarinda.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan *with desaign Pretest – Posttest Control Grup Desaign* untuk membandingkan kelompok *experiment* yang diberikan edukasi stunting melalui video di media sosial *youtube* dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi.

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa/I kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda yang berjumlah 40 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Dari 40 siswa terbagi menjadi 2 kelompok, 20

siswa kelompok eksperimen dan 20 siswa kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner menggunakan skala likert. Dalam desain ini kedua kelompok terlebih dahulu diberi tes awal (*pretes*) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu pembelajaran dengan menggunakan video melalui media sosial *youtube*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan kedua kelompok di tes dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*postes*) hasil kedua tes akhir dibandingkan, demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok.

Berdasarkan hipotesis dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, semua instrument yang digunakan telah teruji secara validitas dan realibilitas. Dan selanjutnya akan dilakukan uji alternatif *wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Dari kuesioner yang sudah disebar, yang mengisi kuesioner tersebut sebanyak 40 responden. Karakteristik dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan urutan kelahiran

Tabel 1. Karakteristik Responden Kelompok Eksperimen

Karakteristik responden	Kelompok	Eksperimen
	f	%
Jenis Kelamin		
a. Laki – laki	9	45.0
b. Perempuan	11	55.0
Total	20	100.0
Usia		

a.16 Tahun	18	90.0
b.17 Tahun	2	10.0
Total	20	100.0
Urutan anak		
a. Ke – 1	12	60.0
b. Ke – 2	5	25.0
c. Ke – 3	3	15.0
d. Ke - 4	0	0.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa video edukasi stunting yang diberikan kepada kelompok eksperimen dengan jumlah 20 responden dimana mayoritas responden adalah perempuan dan berusia 16 tahun. Disisi lain, sebagian besar responden merupakan anak ke 1.

Tabel 2. Karakteristik responden kelompok kontrol

Karakteristik re- sponden	Ke- lompok	Kontrol
	f	%
Jenis Kelamin		
a. Laki – laki	11	55.0
b. Perempuan	9	45.0
Total	20	100.0
Usia		
a.16 Tahun	19	95.0
b.17 Tahun	1	5.0
Total	20	100.0
Urutan anak		
a. Ke – 1	7	35.0
b. Ke – 2	7	35.0
c. Ke – 3	5	25.0
d. Ke - 4	1	5.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik kelompok kontrol yang telah diberikan kepada 20 responden dimana mayoritas responden merupakan laki-laki dan berusia 16 tahun. Sebagian besar responden pada kelompok kontrol merupakan anak ke 1 dan anak ke 2.

Tabel 3. Distribusi skor pengaruh

edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media youtube terhadap remaja di SMA Negeri 4 Samarinda.

Penge- tahuan	Mean	Me- dian	Std. De- via- tion	Mi n.	Mak s.
Pre Test Eksper- imen	9.70	10.00	1.593	7	12
Post Test Eksper- imen	14.10	15.00	1.294	11	15
Pre Test Kontrol	8.00	8.50	3.224	3	13
Post Test Kontrol	8.35	9.00	2.996	4	13

Tabel 4. Pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media youtube terhadap remaja di SMA Negeri 4 Samarinda

Penge- tahuan	F	Mean	Std. Devi- asi	P Val- ue
Pre Test Eksperi- men	20	9.70	1.593	
Post Test Eksperi- men	20	14.10	1.294	0,00
Pre Test Kontrol	20	8.00	3.224	
Post Test Kontrol	20	8.35	2.996	0,40

Pada tabel diatas diperoleh hasil nilai rata – rata pengetahuan responden kelompok eksperimen sebelum diberikan edukasi 9.70 dan sesudah diberikan edukasi 14.10, sedangkan hasil nilai rata – rata

pengetahuan kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi 8.00 dan tidak diberikan edukasi 15.00. Hasil p – value 0,000 karena nilai $p < \alpha$ 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi mengenai stunting pada siswa/I di SMA Negeri 4 Samarinda terdapat peningkatan nilai rata – rata pengetahuan responden. Sehingga ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi stunting.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan banyak dari kelompok eksperimen jumlah laki – laki 9 orang (45%) dan Perempuan 11 orang (55%), dan dari kelompok kontrol jumlah laki – laki 11 orang (55%) dan Perempuan 9 orang (45%). Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, Indraswari, and Husodo 2020) dengan hasil menunjukkan terdapat hubungan antara jenis kelamin (p -value= 0,045) dan keterpaparan media pornografi (p -value= <0,001) dengan perilaku seksual berisiko siswa SMP di Kota Semarang. Menurut (Rahayu et al. 2018) dalam bukunya menyatakan Jenis kelamin menentukan besarnya kebutuhan gizi bagi seseorang sehingga terdapat keterkaitan antara status gizi dan jenis kelamin (Apriadi, 1986). Perbedaan besarnya kebutuhan gizi tersebut dipengaruhi karena adanya perbedaan komposisi tubuh antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan karakteristik usia dari data yang penulis ambil mayoritas kelompok eksperimen berusia 16 tahun sebanyak 18 orang (90%) dan mayoritas dari kelompok kontrol yaitu 16 tahun sebanyak 19 orang (95%).

Penelitian yang dilakukan (Herman, Ulfa, and Amalia 2023) dengan hasil uji statistik didapatkan hasil signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kejadian depresi pada remaja usia 16-18 tahun di SMA Negeri 2 Bondowoso. Usia memang bisa menjadi faktor dari pengetahuan seseorang, tetapi tidak bisa menjadi tolak ukur bagi pengetahuan seseorang pada penelitian (Sanday, Kusumasari, and Sari 2019) dengan hasil ini diperoleh hasil $p < 0,05$ terdapat hubungan antara intensitas nyeri dismenore dengan aktivitas belajar pada remaja putri usia 15-18 tahun di SMAN 1 Banguntapan Yogyakarta. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian (Krismawati, Andayani, and Wahyuni 2019) dengan hasil Uji Chi Square untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yaitu aktivitas fisik dan IMT, didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dan IMT pada remaja usia 16-18 tahun di SMA Negeri 2 Denpasar.

Berdasarkan Karakteristik anak ke – dari kelompok eksperimen anak ke – 1 sebanyak 12 orang (60%), anak ke - 2 sebanyak 5 orang (25%), anak ke – 3 sebanyak 3 orang (15%), dan anak ke – 4 sebanyak 0 orang (0%), dan dari kelompok kontrol anak ke – 1 sebanyak 7 orang (35%), anak ke – 2 sebanyak 7 orang (35%), anak ke – 3 sebanyak 5 orang (25%), dan anak ke – 4 sebanyak 1 orang (5%).

(Tamnge, Janiawati, and Lestari 2012) dalam bukunya menyatakan Kedudukan anak atau urutan anak dalam keluarga merupakan keadaan yang dapat mempengaruhi perkembangan ataupun pengetahuan. Anak kedua, ketiga, dan sebagainya pada umumnya perkembangannya lebih cepat dari anak yang pertama. Anak bungsu biasanya karena dimanja perkembangannya lebih lambat. Dalam hal ini anak tunggal biasanya

perkembangan mentalitasnya lebih cepat, karena pengaruh pergaulan dengan orang – orang lebih dewasa lebih besar

Penelitian yang dilakukan (Tagela 2021) dengan hasil $p = 0,319 > 0,05$ menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara kemandirian dengan urutan kelahiran. Hasil penelitian (Karina and Herdiyanto 2019) mendapat hasil signifikansi nilai urutan kelahiran terhadap regulasi diri sebesar 0,069 ($p > 0,05$) artinya tidak ada perbedaan regulasi diri bila ditinjau dari urutan kelahiran. Sejalan dengan penelitian (Arya and Rahmania 2022) yang menyatakan tidak ada perbedaan perilaku bullying pada anak sulung dengan anak tengah dengan hasil nilai signifikansi 0,341 $> 0,05$. Penelitian juga dilakukan (Malini and Fridari 2019) mengatakan ada perbedaan motivasi bila ditinjau dari urutan kelahiran dengan hasil penelitian mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Pengetahuan pada siswa-siswi SMA Negeri 4 Samarinda yang berjumlah 40 orang dan terbagi kelompok eksperimen 20 orang dan kelompok kontrol 20 orang. Diperoleh hasil, nilai tengah pengetahuan responden kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi 10.00 dan sesudah diberikan edukasi 15.00, hasil nilai tengah pengetahuan kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi 8.50, dan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi adalah 9.00.

Menurut Notoatmodjo (2018) bahwa pengetahuan merupakan efek lanjutan dari keingintahuan individu berkenaan dengan objek melalui indra yang dimiliki. Setiap individu memiliki pengetahuan yang tidak sama karena pengindraan setiap orang mengenai suatu objek berbeda – beda (Adiputra et al. 2021). Pengetahuan menggunakan media merupakan pengetahuan yang lebih

efisien dibandingkan tidak menggunakan media, sejalan dengan era digitalisasi sekarang youtube sangat berpengaruh untuk media pendidikan dikalangan remaja oleh sebab itu pengetahuan sangat dapat sejalan dengan perkembangan media.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al. 2020) dengan nilai rata – rata sebelum diberikan edukasi 78,6 dan setelah diberikan edukasi 96,6 dengan nilai standar deviasi sebelum diberikan edukasi 11 dan setelah diberikan edukasi menjadi 5,3. Sejalan dengan penelitian (Fradisa 2022) dengan nilai rata – rata sebelum diberikan edukasi adalah 6,58 dan setelah diberikan nya edukasi meningkat menjadi 10,75 dengan nilai standar deviasi sebelum diberikan edukasi adalah 1.628 dan setelah diberikan edukasi menjadi 0,998.

Penelitian yang dilakukan (Lin Khariyetni Lase et al. 2023) dengan nilai rata – rata pengetahuan sebelum diberikan intervensi 8,42 dan setelah diberikan intervensi 13,55. Dengan standar deviasi sebelum diberikan intervensi 0,742 dan setelah diberikan intervensi 1,004.

Pada penelitian ini, hasil yang didapatkan dari 40 orang bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi pemberian edukasi stunting melalui media sosial youtube. Hasil analisis menggunakan uji wilcoxon menunjukkan bahwa sebelum dan setelah pemberian edukasi stunting dengan nilai hasil p-value 0,000 ($p < \alpha 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Dewi, Dewi, and Hariati 2023) nilai rata – rata kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi 62,91 dan setelah diberikan edukasi 87,05 dengan standar deviasi sebelum diberikan edukasi 11,90 dan setelah diberikan edukasi 13,88. Nilai rata – rata kelompok kontrol sebe-

lum diberikan edukasi 69,97 dan setelah diberikan edukasi 75,81 dengan standar deviasi sebelum diberikan edukasi 12,88 dan setelah diberikan edukasi 12,62 Hasil penelitian *p value* 0,000 ($\alpha < 0,05$) dan ada pengaruh edukasi gizi dengan media animasi terhadap sikap ibu tentang stunting *p value* 0,023 ($\alpha < 0,05$). Penelitian lain dilakukan oleh (Ernawati et al. 2021) Hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan perbedaan skor pre-test dan post-test pada kelompok intervensi dengan *p-value* = 0,000. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual berbasis web terhadap tingkat pengetahuan ibu.

Penelitian yang dilakukan (Hamzah 2020) diperoleh rata-rata pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi sebelum diberikan edukasi adalah 11,72 dan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 20,22. Dengan nilai standar deviasi sebelum diberikan edukasi 1,908 dan setelah diberikan edukasi 1,968. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media sosial terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi di SMAN 5 Wajo. Penelitian yang dilakukan (Fitriana 2023) dengan nilai rata – rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi 11,33 dan setelah diberikan edukasi 12,63 dengan standar deviasi sebelum diberikan edukasi 1,655 dan setelah diberikan edukasi 1,066. Hasil penelitian menunjukkan *p value* 0,000 bahwa pemberian edukasi melalui video animasi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap kader posyandu dalam mendeteksi risiko stunting di Kecamatan Kampung Melayu.

Hal ini juga sesuai dengan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dimana pendidikan sebagai salah satu faktor yang

mempengaruhi pendidikan dimana pendidikan responden adalah sekolah SMA, dimana hasil yang didapatkan bahwa siswa dan siswi hanya fokus sebagai pelajar, umur juga mempengaruhi faktor pengetahuan dimana rata – rata umur responden 15 – 18 tahun sehingga umur mereka tergolong kepada umur yang mudah mengingat dan memahami sesuatu objek atau pelajaran, minat dan pengalaman juga faktor yang mempengaruhi pengetahuan sesuai dengan hasil yang didapatkan terdapat perubahan tingkat pengetahuan yang signifikan dari sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan (Saadong et al. 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa dan siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Samarinda, tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media youtube, didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang meningkat setelah dilakukan edukasi stunting melalui sosial media youtube. Menurut (Pratiwi and Puspito Hapsari 2020) salah satu layanan berbagi video di internet yang terpopuler saat ini adalah YouTube. Selain itu menurut (Cahyono and Hassani 2019) YouTube bisa digunakan sebagai media penyampai pesan informasi berkonten materi pelajaran. Siswa dapat menggali informasi berupa video pembelajaran terkait materi, sehingga mempermudah siswa memahami materi pembelajaran yang dianggap sulit dibandingkan penyampaian secara konvensional. Karena dalam media YouTube ini lebih menarik siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan daripada harus mempelajari tulisan buku pelajaran (Haryadi 2019).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Yuliana and Aminullah 2020) menyatakan bahwa ada pengaruh

penggunaan media *Youtube* terhadap motivasi dan hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo Tahun pelajaran 2017/2018“. Dengan nilai koefisien korelasi (rhitung) sebesar 0,736 pada $N = 30$ sedangkan r_{tabel} sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran ini benar-benar telah meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan berjalannya diskusi ketika membahas materi pelajaran, baik berdiskusi dengan teman-temannya, maupun berdiskusi dengan guru yang mengajar (Suwanto, Muzaki, and Muhtarom 2021).

Berdasarkan penelitian usia dimana pengguna media sosial terbanyak adalah remaja, dan usia remaja memiliki rasa pengetahuan yang sangat tinggi dengan hal baru, remaja sendiri lebih mudah memahami pengetahuan yang diperoleh dari media sosial.

Hal ini juga didukung dengan metode serta alat-alat yang digunakan saat melakukan pelatihan dengan metode sosialisasi, dimana peneliti menggunakan video dalam menyampaikan materi, video dibuat semenarik mungkin dengan ringkasan penjelasan yang mudah dipahami dan di mengerti oleh responden yang masih kelas XI, sehingga sangat tampak keantusiasan responden dalam menonton video edukasi stunting yang diberikan langsung kepada siswa dan siswi dengan sehingga sangat menarik untuk dilihat dan setelah itu edukasi langsung yang telah diberikan peneliti secara langsung definisi stunting, faktor yang menyebabkan stunting dan bagaimana cara mencegah stunting siswa dan siwi sehingga jalannya penelitian ini berjalan lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah

dilakukan pengguna media sosial terbanyak adalah remaja, usia remaja merupakan masa dimana ingin memiliki pengetahuan baru yang sangat tinggi dengan hal baru. Remaja sendiri lebih mudah memahami pengetahuan yang diperoleh dari sosial media sosial. Peneliti menggunakan video dalam menyampaikan materi, video dibuat semenarik mungkin dengan ringkasan penjelasan yang mudah dipahami dan dimengerti oleh responden yang masih kelas XI, sehingga sangat antusias responden dalam menonton video edukasi stunting yang diberikan langsung kepada siswa dan siswi dengan sehingga sangat menarik untuk dilihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyka, Nurmaines, Bun Yurizali, and Intan Kamala Aisyiah. 2023. “Peningkatan Pengetahuan Remaja Akan Stunting Dan Pola Konsumsi Di SMAN 1 Kab Sijunjung.” 1(1):32–38.
- Adiputra, I. Made Sudarma, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, and Seri Asnawati Munthe. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Aisy, Hawa Rihhadhatul, Nur Riska, and Rina Febriana. 2022. “Pengembangan Media Video Sebagai Edukasi Stunting.” *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 5(1):134–40. doi: 10.30605/cjpe.512022.1589.
- Arham, Mutmainnah. 2020. “Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran.” *Akademia Education* 1–13.
- Arya, Lutfi, and Andi Maulida Rahmania. 2022. “Urutan Kelahiran Dan Bullying.” *Desember* 11(4):575–86.

- Media Sosial Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi.” *Jurnal Syedza Sainatika* (file:///C:/Users/acer/Documents/SK RIPSIGabungan dapus/(PSG) Kemenkes 2018.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SK RIPSIGabungan dapus/(WHO)Kemenkes 2018.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SK RIPSIGabungan dapus/1.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SK RIP):184–90.
- Haryadi, Mujiyanto. 2019. “PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR Haryadi Mujiyanto Program Studi Ilmu Komunikasi, Peminatan Public Relations, Universitas Garut Email : Haryadimujiyanto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube Adalah Media Sosial.” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 5(1):135–59.
- Herman, Fany Silvana, Miftakhul Ulfa, and Waifiti Amalia. 2023. “Hubungan Jenis Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kejadian Depresi Pada Remaja Usia 16–18 Tahun Di SMANegeri 2 Bondowoso.” *Jurnal Kesehatan Jompa* 2(1).
- Karina, Ni Ketut Gita, and Yohanes Kartika Herdiyanto. 2019. “Perbedaan Regulasi Diri Ditinjau Dari Urutan Kelahiran Dan Jenis Kelamin Remaja Bali.” *Jurnal Psikologi Udayana* 6(1):79–88.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. “Indikator Program Kesehatan Masyarakat Dalam RPJMN Dan Rentra Kementerian Kesehatan 2020-2024.” *Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI* 1–99.
- Krismawati, Luh Dwi Erna, Ni Luh Nopi Andayani, and Nila Wahyuni. 2019. “Hubungan Antara Aktifitas Fisik Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja Usia 16-18 Tahun Di SMA N 2 Denpasar.” *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia* 25–28.
- Lin Khariyetni Lase, Rusdiyah Sudirman Made Ali, Alprida Harahap, Haslinah Ahmad, and Owildan Wisudawan B. 2023. “Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Metode Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padang Sidempuan Tahun 2023.” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 6(file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIPSIGabungan dapus/(PSG) Kemenkes 2018.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIPSIGabungan dapus/(WHO)Kemenkes 2018.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIPSIGabungan dapus/1.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIP):1207–12. doi: 10.56338/mppki.v6i6.3529.
- Malini, Gusti Ayu Nyoman Dyah, and I. Gusti Ayu Diah Fridari. 2019. “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Urutan Kelahiran Di SMAN 1 Tabanan Dengan Sistem Full Day School.” *Jurnal Psikologi Udayana* 032:145–55.
- Mitra, Mitra, Nurlisis Nurlisis, and Uci Rahmalisa. 2022. “Program Kemitraan Masyarakat Pembinaan Satuan Tugas Peduli Stunting Remaja Sebagai Agen Perubahan Melalui Informasi Digital.” *J-ABDI*

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(5):5045–52. doi: 10.53625/jabdi.v2i5.3595.
- Pratiwi, Brillianing, and Kusnindyah Puspito Hapsari. 2020. “Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4(2):282. doi: 10.23887/jisd.v4i2.24238.
- Rahayu, Atikah, Fahrini Yulidasari, Andini Octaviana Putri, and Lia Anggraini. 2018. *Stunting Dan Upaya Pencegahannya*. Pertama. Banjarbaru: CV Mine.
- Rahayu, Nurul Fitriani, Ratih Indraswari, and Besar Tirto Husodo. 2020. “Hubungan Jenis Kelamin, Usia Dan Media Pornografi Dengan Perilaku Seksual Berisiko Siswa SMP Di Kota Semarang.” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 19(1):62–67. doi: 10.14710/mkmi.19.1.62-67.
- Saadong, Djuhadih, Suriani B, Nurjaya Nurjaya, and Subriah Subriah. 2021. “BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, Dan Penyakit Infeksi Berhubungan Dengan Kejadian Stunting.” *Jurnal Kesehatan Manarang* 7(Khusus):52. doi: 10.33490/jkm.v7ikhusus.374.
- Sanday, Septi Della, Viantika Kusumasari, and Dian Nur Adkhana Sari. 2019. “Hubungan Intensitas Nyeri Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun Di Sman 1 Banguntapan Yogyakarta.” *Jurnal Cakrawala Promkes* 1(2):48. doi: 10.12928/promkes.v1i2.1304.
- Sari, Tesha Hestyana, Wiwiek Delvira, Dira Wirdaniza, and Sindy Shalsabella Ashali. 2020. “Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Fisik Dan Mental Dengan Pendekatan Peer Group Di Smpn 21 Pekanbaru.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 3(file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIPSI/gabungan dapus/(PSG) Kemenkes 2018.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIPSI/gabungan dapus/(WHO)Kemenkes 2018.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIPSI/gabungan dapus/1.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIP):134–44. doi: 10.36341/jpm.v3i2.1114.
- Simanjuntak, M., L. N. Yuliaty, Rizkillah, and A. Maulidina. 2022. “Pengaruh Inovasi Edukasi Gizi Masyarakat Berbasis Social Media Marketing Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Dalam Upaya Pencegahan Stunting.” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 15(2):164–77. doi: 10.24156/jikk.2022.15.2.164.
- Suwarto, Suwarto, Ahmad Muzaki, and Muhtarom Muhtarom. 2021. “Pemanfaatan Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII MIPA Di SMA Negeri 1 Tawang Sari.” *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 15(1):26–30. doi: 10.26877/mpp.v15i1.7531.
- Tagela, Umbu. 2021. “Perbedaan Kemandirian Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Urutan Kelahiran Siswa SMP.” *Jurnal Konseling Gusjigang* 7(1):1–8.
- Tamnge, Fadila, Ida Ayu Ari Janiawati,

- and Dini Ayu Lestari. 2012. *Perkembangan Peserta Didik Mengenal Autis Hingga Hiperaktif*. Pertama. Perdana Publishing.
- Trisiswati, Maya, Dian Mardhiyah, and Siti Maulidya Sari. 2021. "Hubungan Riwayat Bblr (Berat Badan Lahir Rendah) Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Pandeglang." *Majalah Sainstekes* 8(file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIPSI/gabungan dapus/(PSG) Kemenkes 2018.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIPSI/gabungan dapus/(WHO)Kemenkes 2018.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIPSI/gabungan dapus/1.pdf file:///C:/Users/acer/Documents/SKRIP):061–070. doi: 10.33476/ms.v8i2.2096.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. 2018. "PENCEGAHAN STUNTING SECARA DINI MELALUI SOSIALISASI DAN PEMANTAUAN PADA IBU HAMIL DI DESA PATTIMPA KECAMATAN PONRE KABUPATEN BONE." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3(1):10–27.
- Yuliana, Dyan, and Noer Fajri Aminullah. 2020. "Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Simulasi Digital Di Smk Negeri 1 Suboh." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 8(1):37–53. doi: 10.47668/pkwu.v8i1.61.

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rini Ernawati, S.Pd, M.Kes
NIDN	: 1102096902
Nama	: Alvito Zidane Pamungkas
NIM	: 2011102411114
Fakultas	: Ilmu Keperawatan
Program Studi	: S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STUNTING MELALUI SOSIAL MEDIA YOUTUBE TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMA NEGERI 4 SAMARINDA" telah disubmit pada Jurnal Pena Edukasi pada tahun 2024.

<https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE/index>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mahasiswa

Samarinda, Selasa 25 Juni 2024



Alvito Zidane Pamungkas



Rini Ernawati, S.Pd, M.Kes
NIDN. 1102096902